

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang fokus pada penemuan makna, pemahaman, konsep, simbol, karakteristik, deskripsi, dan gejala terkait suatu fenomena. Pendekatan ini cenderung alami dan holistik, fokusnya pada penelitian yang multi-metode, serta menggunakan beragam teknik dengan penekanan pada kualitas data. Hasil penelitian dikemukakan dalam bentuk deskriptif atau naratif.

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap fenomena atau pernyataan tertentu dengan menggunakan prosedur ilmiah yang sistematis, namun dengan pendekatan yang lebih kualitatif. Melalui interaksi dengan individu atau situasi yang terlibat dalam fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami makna di balik suatu kejadian atau peristiwa.²⁵

Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.

²⁵ Yusuf A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan Edisi Pertama* Cetakan ke-5. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group, 2019.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dipilih berdasarkan kesesuaian dengan permasalahan yang sedang diuji, keunikan, dan daya tariknya, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi secara terperinci.²⁶ Lokasi penelitian ini akan dilakukan di kawasan yang terdampak oleh tutupnya pendakian Gunung Marapi. Dengan fokus penelitian pada pelaku usaha perlengkapan outdoor yang berada di Koto Baru, Bukittinggi, dan Padang Panjang. Alasan memilih wilayah tersebut, dikarenakan wilayah merupakan daerah yang secara geografis berada di sekitar kawasan Gunung Marapi dan pelaku usaha outdoor di wilayah ini menjadi pihak yang paling terdampak langsung terhadap penutupan pendakian tersebut.

Sementara waktu penelitian dimulai dari penyusunan skripsi hingga selesai, yakni November 2024 hingga Agustus 2025.

C. Informan

Informan penelitian adalah individu atau narasumber yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian dan mampu menawarkan data terkait sesuai dengan konteks dan latar belakang penelitian.²⁷

Adapun yang menjadi kriteria pemilihan informan dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha perlengkapan outdoor yang berada di sekitar kawasan Gunung Marapi, yakni wilayah Koto Baru, Bukittinggi, dan Padang Panjang. Penelitian ini memutuskan memilih 10 orang informan dan di wawancarai untuk dapat mengetahui strategi bertahan usaha perlengkapan outdoor pasca penutupan

²⁶ Dkk Hardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif .Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup, 2020.

²⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018)

pendakian Gunung Marapi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan informan pada penelitian ini.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data penelitian merupakan faktor yang penting yang menjadi pertimbangan yang menentukan metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis berdasarkan pada pengelompokannya yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dan diolah langsung dari sumbernya sendiri oleh suatu perusahaan atau individu. Tujuan pengumpulan data ini adalah untuk secara eksplisit mengatasi masalah penelitian yang sedang dipertimbangkan.²⁸ Data primer berasal langsung dari sumber aslinya atau disebut juga narasumber. Penulis langsung mengumpulkan data tersebut berupa informasi dari sumber data primer atau objek penelitian. Sumber data utama penelitian ini adalah pelaku usaha outdoor. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan anggota kelompok informan yaitu pelaku usaha outdoor yang berada di kawasan Gunung Marapi yaitu Koto Baru, Padang Panjang dan Bukittinggi untuk mengumpulkan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak

²⁸ Suryani dan Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Pranada media Group, 2015), hlm. 171

lain. Data sekunder adalah data pelengkap. kata pelengkap di sini mengisyaratkan bahwa tanpa adanya data sekunder penelitian bisa dianggap rendah kualitasnya karena datanya kurang lengkap.

Data sekunder ini dapat digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh. Data sekunder dapat diperoleh melalui buku-buku, arsip, laporan, publikasi dari pemerintah/swasta, hasil sensus, jurnal, dan lain-lain baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian, karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan dapat diperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang diamati dan tanpa mengubah keadaan yang diamati.²⁹ Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas yang ingin diteliti. Peneliti dapat terjun langsung menjadi partisipan dalam pengumpulan data atau menjadi nonpartisipan yang hanya mengamati. Dalam tahapan observasi ini penulis melakukan pengamatan di sekitar objek yang akan diteliti. Antara lain penulis

²⁹ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)", Jurnal At-Taquaddum, (2017), 21 <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

mengamati bagaimana kehidupan ekonomi pelaku usaha outdoor pasca ditutupnya pendakian Gunung Marapi.

2. Wawancara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) wawancara merupakan proses tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal. Menurut Mardawani teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan sebuah proses untuk memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dengan menggunakan atau tanpa menggunakan pedoman.³⁰

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat terkait proses pemecahan masalah tertentu. Teknik ini melibatkan tanya jawab secara lisan dan tatap muka informan. Proses ini melibatkan dua pihak: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber atau responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.³¹

Studi dalam penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan pedagang mengenai strategi bertahan usaha perlengkapan outdoor pasca ditutupnya pendakian Gunung Marapi. Informan yang terlibat dalam studi ini adalah pelaku usaha perlengkapan outdoor yang berada di Kawasan Gunung Marapi diantaranya Koto Baru, Padang Panjang dan Bukittinggi.

³⁰ Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Sleman : Deepbulish

³¹ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm.67-68

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat atau mengambil informasi dari dokumen, transkrip atau arsip yang telah ada.³² Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi yang terkait dengan objek pengamatan, seperti hasil wawancara mendalam dengan informan dari pelaku usaha outdoor. Dokumentasi tersebut dilakukan dengan memotret dan merekam hasil wawancara untuk keperluan pengumpulan data.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan suatu data dapat dilakukan dengan teknik pemeriksaan berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Moleong ada 4 kriteria dalam teknik pemeriksaan keabsahan data; yaitu 1) derajat kepercayaan (kredibilitas), 2) keteralihan, 3) ketergantungan, 4) kepastian.³³

Teknik pemeriksaan data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran atau kepercayaan data tersebut dapat dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit ketergantungan, dan audit kepastian. Dari berbagai macam teknik tersebut maka pemeriksaan data kriteria derajat kepercayaan digunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah cara untuk memanfaatkan sesuatu

³² Djaali, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021), hlm.55

³³ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2011:186)

yang lain diluar data itu sendiri sebagai keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Berikut macam-macam cara triangulasi:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda, misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara.

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berhubungan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

3. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama, pelaksanaan juga dapat dilakukan dengan cara cek dan ricek.

Dalam penelitian ini peneliti memakai triangulasi sumber dimana peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Manfaat triangulasi adalah meningkatkan kepercayaan kepercayaan penelitian, menciptakan cara-cara inovatif memahami fenomena, mencakup temuan unik dan memberi

pemahaman yang lebih jelas tentang masalah. sedangkan kelemahan dari triangulasi yaitu memakan waktu.³⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis memiliki makna pemisahan atau pemeriksaan yang teliti. Dengan sederhana dapat dipahami bahwa analisis merupakan upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu. Didalam penelitian, analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan membahas dan memahami data untuk menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian. Analisis data dapat juga diartikan sebagai proses menyikapi data, Menyusun, memilah dan mengolahnya ke dalam sebuah susunan yang sistematis dan bermakna. Maka dari itu hal yang harus diperhatikan dalam analisis data yaitu: ³⁵

1. Pencarian data merupakan proses lapangan dengan persiapan pralapangan.
2. Setelah mendapatkan hasil penemuan dilapangan, data tersebut ditata secara sistematis.
3. Menyajikan temuan yang diperoleh dari lapangan.
4. Melakukan pencarian makna secara berulang sampai tidak ada lagi keraguan.

Disini diperlukan peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang terjadi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model-model Miles dan Huberman (1992:16) menyatakan bahwa proses pengumpulan data dilakukan 3

³⁴ Hamid Patilima, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung Alfabeta, 2021), hlm.98

³⁵ Sirajuddin Saleh (2017). Analisis Data Kualitatif. Bandung: Pustaka Ramadhan Bandung.

kegiatan penting diantaranya reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), verifikasi (verification). Berikut adalah gambar dari proses tersebut.³⁶

Komponen alur dijelaskan dengan tahapan-tahapan berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses merangkum atau memilih hal-hal yang pokok. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dari rinci. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian). Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, Langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Penyajian dapat berbentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori, namun dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam sebuah naratif. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

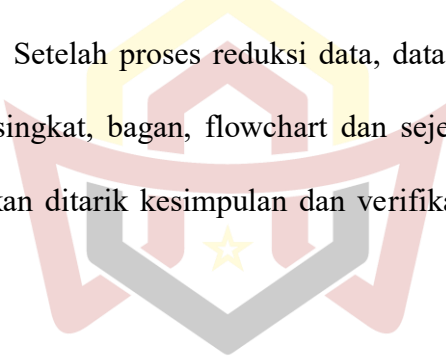
3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses dari awal pendataan, kemudian peneliti melakukan

³⁶ Miles dan Huberman (1992), Analisis Data Kualitatif, Jakarta : Universitas Indonesia Press, hlm.16.

rangkuman atas permasalahan dilapangan, kemudian melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Biasanya kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa saja mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Tetapi kesimpulan tersebut dapat menjadi kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh data yang valid dan konsisten.

Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dari informan yaitu pelaku usaha outdoor akan di catat secara rinci dan teliti, kemudian hasil pencatatan tersebut akan dirangkum, dan memfokuskan pada hal yang penting sehingga hasil dari reduksi data memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Setelah proses reduksi data, data tersebut dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart dan sejenisnya. Data yang telah disajikan kemudian akan ditarik kesimpulan dan verifikasi akan disajikan dalam bentuk teks naratif.



UIN IMAM BONJOL
PADANG